

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell dalam Amir Hamzah dan Lidia Susanti menjelaskan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi dan sampel, selanjutnya teknik pengambilan data dilakukan secara random, kemudian data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian serta data dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>54</sup> Jenis penelitian atau metode yang digunakan ialah metode korelasional. Arikunto mengungkapkan bahwa korelasional sebagai alat statistik yang digunakan dalam membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.<sup>55</sup> Variabel X dalam penelitian ini *Parental Attachment* dan variabel Y *Lonelines*.

---

Bandung: Alfabeta, bb (2018), h. 68-69.

<sup>54</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik*. Malang: Literasi Nusantara, (2022), h. 25

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, (2013), h. 313.

## **B. Identifikasi Variabel**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas yang dinyatakan sebagai (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau menimbulkan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *parental attachment* yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam studi ini.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat yang dinyatakan sebagai (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Lonelines*.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian:

## 1. *Parental Attachment*

Merupakan ikatan emosional yang terbentuk antara anak dan orang tua atau pengasuhnya. Ikatan ini penting untuk perkembangan sosial dan emosional anak serta mengukur tiga aspek utama, yaitu kepercayaan, komunikasi, dan ketidakpastian dalam hubungan.<sup>56</sup> Ketika orang tua memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang, anak merasa aman dan percaya diri. Sebaliknya, jika ikatan ini lemah, anak mungkin mengalami kesulitan dalam membangun hubungan dengan orang lain di kemudian hari.

## 2. *Loneliness*

Merupakan perasaan yang berkaitan dengan emosi dan pikiran, yang muncul akibat kurangnya hubungan sosial yang baik atau adanya hubungan sosial yang tidak memuaskan. Adapun aspek *loneliness* diukur berdasarkan aspek kepribadian, keinginan sosial dan depresi. Faktor-faktor kesepian terkait dengan emosi dan pikiran, muncul

---

<sup>56</sup> Gay C. Arnsden dan Mark T. Greenberg, "The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence". *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 16, no. 5, (1987), h. 1-2.

karena kurangnya hubungan sosial yang baik atau hubungan yang tidak memuaskan. Kesepian bisa disebabkan oleh cara berpikir, komunikasi, dan interaksi dengan orang lain.<sup>57</sup>

#### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu selama 1 bulan dihitung setelah dikeluarkannya surat izin penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa tahun pertama yang perantau di Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kuesioner ini akan berisi pernyataan mengenai *parental attachment* dan *loneliness*. Kemudian data sekunder akan diambil dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan tentang teori *parental attachment* dan *loneliness*, sebagai referensi untuk analisis.

---

<sup>57</sup> Dan Russell, Letitia A. Peplau, dan Carolyn E. Cutrona, "The Revised UCLA Loneliness Scale: Concurrent and Discriminant Validity Evidence". *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 39, no. 3, (1980), h. 473-474.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi fokus dalam analisis statistik.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama yang perantau di Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berjumlah 87 responden.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>59</sup> Dengan kata lain, sampel adalah representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi yang lebih besar. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non-Probability Random Sampling*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sampling yaitu *Saturation Sampling* atau sering dikenal total sampling di

---

<sup>58</sup> Andi Asari, dkk. *Pengantar Statistika*. Solok, Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023, h. 31.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, (2013), h. 174.

mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini bertujuan terhadap penelitian untuk menghasilkan generalisasi dengan margin kesalahan yang sangat rendah.<sup>60</sup>

Adapun jumlah sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu berjumlah 87 mahasiswa perantau di Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang akan menjadi responden penelitian. Adapun 46 (53 %) mahasiswa berasal dari Prodi Bimbingan Konseling Islam, 22 (25%) mahasiswa berasal dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, dan 19 (22%) mahasiswa berasal dari Prodi Manajemen Dakwah.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan berupa skala. Adapun alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari:

### **1. Alat Ukur *Loneliness***

UCLA *Loneliness Scale version 3* yang dikembangkan oleh Russell. Tingkat reliabilitas pada skala ini sebesar 0,94 yang terdiri dari 20 item yang meneliti tingkat kesepian

---

<sup>60</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, (2018), h. 85.

secara komprehensif yang mencakup aspek kepribadian, desirabilitas sosial, dan depresi. Penyusunan skala ini mengikuti model skala likert, yang mencakup pernyataan positif dan negatif serta menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).<sup>61</sup>

## 2. Alat Ukur *Parental Attachment*

*Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)* adalah instrumen yang dikembangkan oleh Armsden & Greenberg. Instrumen yang digunakan berjumlah 25 item dengan tingkat reliabilitas pada skala ini sebesar 0,89 yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mengukur tiga aspek utama, yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan.<sup>62</sup> Pengukuran ini menggunakan skala Likert dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pengambilan data dilakukan menggunakan

---

<sup>61</sup> Daniel Wayne Russell, dkk, "Skala Kesepian UCLA yang telah direvisi : Bukti Validitas Konkuren dan Diskriminan". *Jurnal Kepribadian dan Psikologi Sosial*. Vol. 39, no. 3, (1980), h. 479.

<sup>62</sup> Gay C. Armsden dan Mark T. Greenberg, "The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence". *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 16, no. 5, (1987), h. 2

kuisioner dalam bentuk google form.

## H. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas merujuk pada sejauh mana data dan hasil pengukuran variabel penelitian akurat. Alat ukur yang valid berarti dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat dan benar.<sup>63</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari teori asli dan juga diambil dari skripsi Queen Mutiara Surya Hajar yang sebelumnya menggunakan instrumen yang sama dalam meneliti variabel *loneliness*.<sup>64</sup> Hal sama digunakan pada variabel *parental attachment* mengadaptasi dari teori asli dan digunakan juga pada skripsi Cholifatus Sya'diyah.<sup>65</sup> Kedua instrumen tersebut sudah pernah diuji dan terbukti valid pada penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini masing-masing item dalam variabel X dan Y akan di uji berdasarkan relasi skor total variabel  $> 0,3$ .<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, (2018), h. 268.

<sup>64</sup> Mutiara Queen Surya Hajar, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Dukungan Sosial dan Loneliness terhadap Ide Bunuh Diri pada Mahasiswa Jabodetabek" (Jakarta, 2024).

<sup>65</sup> Cholifatus Sya'diyah, "Hubungan antara Pola Parental Attachment dengan Friendship Quality pada Remaja Awal," *Skripsi*, 2018.

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar,

Sementara itu, reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan atau konsistensi dalam pengukuran. Hasil pengukuran yang reliabel menunjukkan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan. Dalam penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan *Alpha Cronbach*. Jika nilai Alpha  $> 0,7$  artinya reliabilitas tersebut mencukupi.<sup>67</sup> Kedua uji validitas dan reliabilitas akan diolah dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 for windows*.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

Yaitu pengukuran yang dilakukan untuk menilai apakah data dari variabel berdistribusi normal atau tidak.<sup>68</sup> Sehingga, tujuan uji normalitas ini yakni mengetahui apakah sebaran data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, hasil dari uji normalitas juga dapat memengaruhi pemilihan teknik atau metode

---

(2012), h. 86.

<sup>67</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*. Literasi Nusantara, (2022), h. 95.

<sup>68</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, (2018), h. 244.

analisis data yang akan dilakukan selanjutnya.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan analisis korelasi sederhana yakni *Bivariate Correlation*, adalah analisis yang mengetahui arah hubungan antara dua variabel serta kuat atau lemahnya hubungan tersebut, yaitu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), dan metode korelasi yang digunakan ialah metode *Product Moment Pearson*, karena data pada penelitian ini berskala interval atau rasio, sehingga sangat relevan dengan metode analisis yang digunakan.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*. Literasi Nusantara, (2022), h. 100.